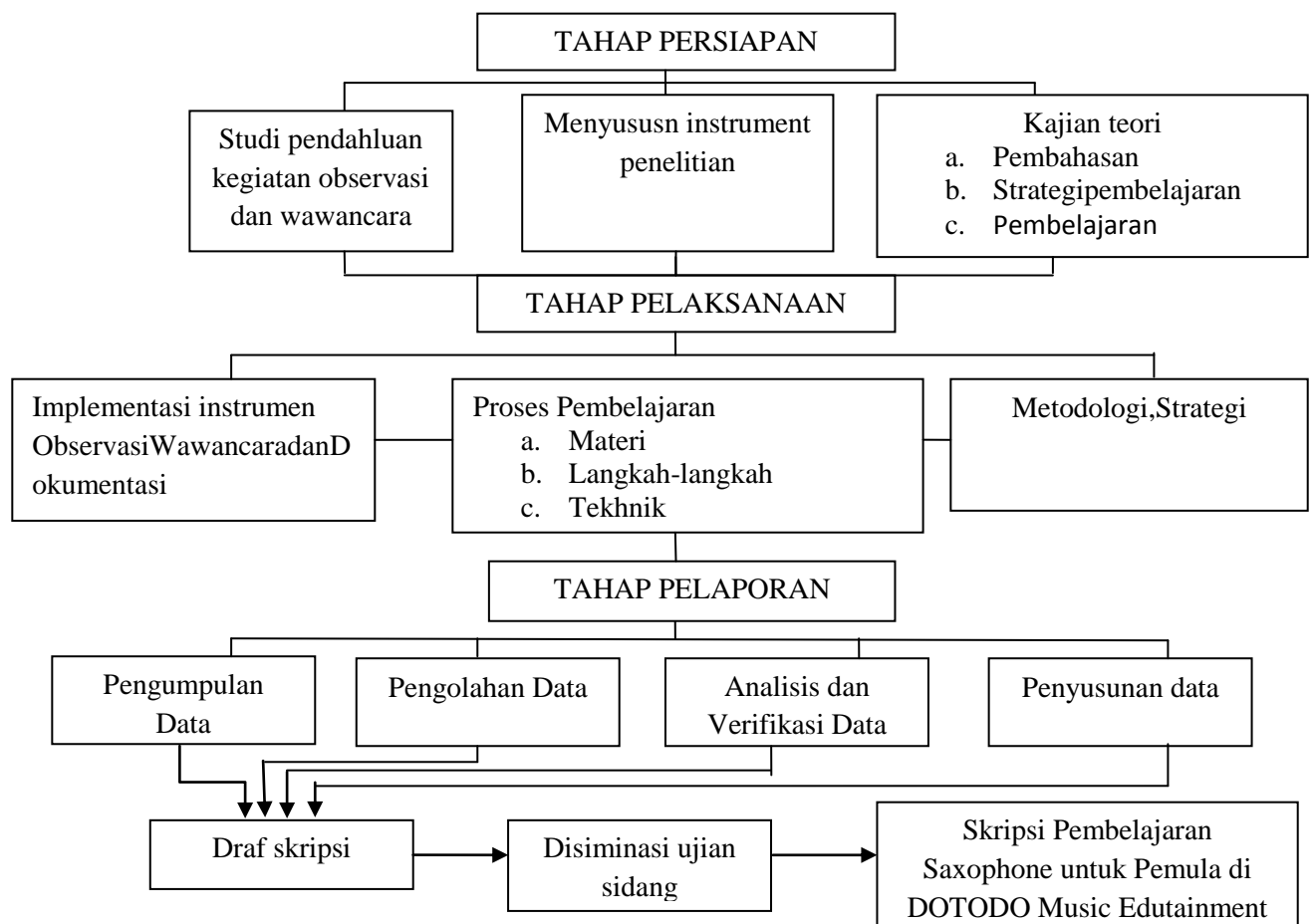


BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Kegiatan penelitian tentang Proses Pembelajaran Saxophone di DotoDo, digalimelalui metodedeskripsidenganmaksudseluruh data yang ditemukan melalui observasi wawancara dan dokumentasi dapat dipaparkan secara faktual dan naturalistik. Data penelitian difokuskan pada masalah materi dan langkah-langkah pembelajaran saxophone di DotoDo Musik Edutainment. Secara operasional desain penelitian dilakukan secara bertahap yaitu: 1). Tahap Persiapan 2). Tahap Pelaksanaan 3). Tahap Pelaporan . tahapan tersebut digambarkan melalui diagram berikut:



Bagan 3.1

Desain Tahapan Penelitian Proses Pembelajaran Saxophone di DOTODO Music Edutainment.

Pada diagram tersebut dapat dilihat tahapan-tahapan yang dilakukan oleh peneliti, yaitu:

- 1). Tahap Persiapan, peneliti melakukan persiapan terlebih dahulu untuk memulai penelitian kelapangan dengan melakukan studi pendahuluan kegiatan di DotoDo Musik Edutainment dan peneliti melakukan observasi dan wawancara dengan pihak-pihak yang terkait dengan penelitian. Setelah melakukan observasi dan wawancara, dilanjutkan menyusun instrument penelitian dan dilanjutkan dengan mengkaji teori. Dalam pengkajian teori terdapat pembahasan, strategi pembelajaran saxophone dan pembelajaran saxophone.
- 2). Tahap Pelaksanaan, terdapat implementasi instrument pada saat observasi, wawancara dan dokumentasi dan terdapat kajian keilmuan. Pada proses pembelajarannya pun peneliti memfokuskan pada materi, langkah-langkah pembelajaran dan tehnik bermain saxophone. Dalam tahap pelaksanaan pun terdapat metodologi dan strategi yang digunakan pada pembelajaran saxophone di DotoDo.
- 3). Tahap Pelaporan, pada tahap pelaporan peneliti melakukan pengumpulan data secara keseluruhan setelah mengumpulkan data, seluruh data tersebut diolah sedemikian rupa dan peneliti harus menganalisis dan memverifikasi data tersebut. Seluruh data disusun sesuai struktur dalam pedoman penelitian, lalu dibentuk berupa draf skripsi dan diseminasi ujian sidang dan setelah selesai sidang, jadilah skripsi yang berjudul Pembelajaran Saxophone untuk Pemula di DotoDo Musik Edutainment.

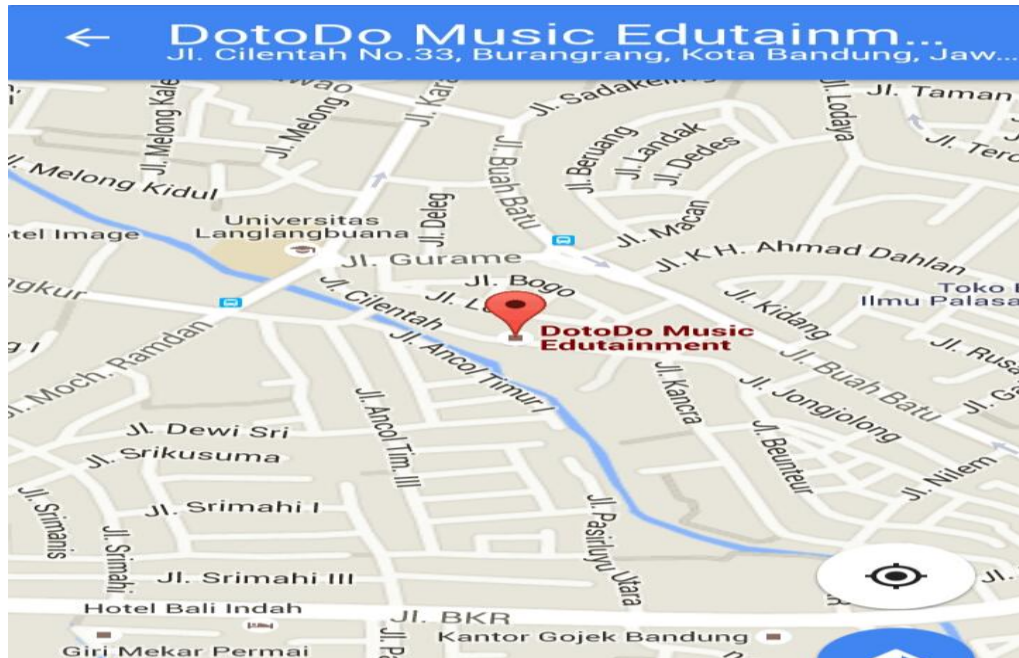
B. Partisipan dan Tempat Penelitian

1. Partisipan

Dalam penelitian ini melibatkan beberapa narasumber secara langsung dan subjek penelitian yang diantaranya: salah satu siswa di DotoDo Music Edutainment yang mengikuti pembelajaran saxophone yang bernama Almeraldo, pengajar saxophone di DotoDo Music Edutainment yaitu Bapak Zein Arfah, serta peneliti sebagai observer dan partisipan langsung dalam penelitian.

2. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di salah satu sekolah musik di Bandung yaitu DotoDo Music Edutainment Jl. Cilentah No. 33 Bandung 40262 – Tlp. 022-7319432.



Gambar 3.1
Peta lokasi DOTODO Music Edutainment
(Sumber : Goole Map)



Foto 3.1
Lokasi DOTODO Music Edutainment
(Dok.Selly Nisa Kania April 2015)

Lokasi yang dipilih dengan pertimbangan-pertimbangan :

- a. Tempat tersebut belum pernah ada yang meneliti tentang Proses Pembelajaran Saxophone.
- b. Pengajar saxophone di tempat tersebut merupakan lulusan dari Sekolah Tinggi Musik Bandung, tentu saja beliau mempunyai pengalaman bermain saxophone yang tidak usah diragukan lagi.

C. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen penelitian atau alat penelitiannya adalah peneliti itu sendiri yang berfungsi untuk menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya. Dalam observasi, wawancara dan pengambilan dokumentasi, peneliti memfokuskan rumusan masalahnya kepada materi dan langkah-langkah pembelajaran saxophone di DotoDoME.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi dapat dilakukan dengan cara partisipatif atau nonpartisipatif. Observasi yang dilakukan peneliti adalah observasi nonpartisipatif. Artinya, didalam penelitian ini, peneliti tidak terlibat secara langsung didalam kegiatan pembelajaran, melainkan hanya mengamati proses pembelajaran yang sedang berlangsung di lokasi penelitian. Dengan mengamati langsung mengenai proses pembelajaran saxophone di DotoDo Musik Edutainment.

Observasi ini dilakukan selama 2 bulan mulai dari bulan maret 2015 sampai dengan bulan april 2015. Observasi awal dilakukan dengan penelitian dan situasi pembelajaran saxophone yang berlangsung pada tanggal 03 Maret 2015 hari kamis pukul 17.00-17.30. observasi selanjutnya dilakukan pada tanggal 19 Maret sampai 23 April. Melalui observasi Peneliti meninjau kembali proses pembelajaran saxophone di DotoDoME, sehingga diketahui gambaran materi apa saja yang diberikan dan bagaimana tahapan pembelajarannya di DotoDo Musik Edutainment.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan pada subjek penelitian dan kepada orang-orang yang dianggap mengetahui hal-hal yang berkaitan dengan proses, hasil, dan dampak dari pembelajaran saxophone untuk pemula diantaranya bapak Zein Arafah selaku pengajar saxophone di DotoDoME yang berasal dari lulusan Sekolah Tinggi Music Bandung (STiMB) dan seorang murid sebagai subjek yang mempelajari instrument saxophone di DotoDoME yaitu Almeraldo yang sedang bersekolah di SMA BPI 1 Bandung.

Wawancara dilaksanakan oleh peneliti kepada pengajar dan orang-orang yang mengetahui hal-hal yang berkaitan dengan pembelajaran yaitu pada tanggal 03 Maret 2015, 02 April 2015, 16 April 2015, 23 April 2015, sedangkan wawancara kepada murid dilaksanakan pada tanggal 16 dan 23 April 2015. Dalam wawancara ini difokuskan dalam dua hal yaitu: Pemilihan materi pembelajaran saxophone di DotoDoME dan Tahapan pembelajaran saxophone di DotoDoME.

Menurut Sugiyono (2011, hlm. 194): “Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit”. Selain observasi, wawancara dilakukan untuk mengumpulkan data yang spesifik mengenai masalah yang diteliti, sebagai acuan dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian yaitu materi pembelajaran saxophone, tahapan pembelajaran dan hasil pembelajarannya.

Sedangkan menurut Rohidi (2011, hlm. 208), wawancara adalah suatu teknik yang digunakan untuk memperoleh informasi tentang kejadian yang oleh peneliti tidak dapat diamati sendiri secara langsung, baik karena tindakan atau peristiwa yang terjadi dimasa lampau ataupun karena peneliti tidak diperbolehkan hadir di tempat kejadian itu.

Menurut Robert Khan dan Channel, wawancara adalah pola khusus dari interviu di,ulai secara lisan untuk tujuan tertentu, dan difokuskan pada daerah konten yang spesifik, dengan proses eliminasi dari bahan-bahan yang tidak ada hubungannya secaraberkelanjutan.



Foto 3.2
Wawancara Bersama Bapak Zein Arfah di DotoDO Music Edutainment
(Dok.Selly Nisa Kania April 2015)

3. Dokumentasi

Dokumentasi dijadikan penguat data yang diambil dari data visual yang direkam oleh pengajar saxophone dalam bentuk foto dan dokumen cetak yang sudah jadi yaitu dokumentasi DotoDoMe serta pengumpulan data dilakukan peneliti dengan mendokumentasikan pembelajaran saxophone yang difokuskan kepada materi pembelajaran dan tahapan pembelajaran. Yang diambil melalui media rekam audio visual untuk mengambil gambar dan merekam langsung kegiatan pembelajaran saxophone di DotoDoME.

4. Studi Literatur

Studi Literatur yaitu pengumpulan data dilakukan dengan mengkaji bahan-bahan pustaka, buku-buku antara lain buku Belajar Pembelajaran Seni Musik Budiwati (2015) tentang konsep pembelajaran dan komponen pembelajaran atau tulisan ilmiah antara lain tulisan ilmiah dari Charles Pandawa (2011) yang relevan dengan masalah yang ada dalam penelitian.

E. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Semua data telah terkumpul seperti catatan, rekaman audio, rekaman visual diolah dengan tahapan-tahapan teknik pengolahan data sebagai berikut:

- a. Mengumpulkan dan mengelompokan data-data berdasarkan jenis data hasil penelitian.
- b. Menyesuaikan dan meakukan perbandingan antara hasil data yang diperoleh dari lapangan dengan literatur yang diperoleh, sebagai bahan kesimpulan penelitian.
- c. Mendeskripsikan hasil penelitian berupa kesimpulan dari hasil pengolahan data dalam bentuk laporan tulisan.

2. Analisis Data

Data-data yang diperoleh dari awal penelitian hingga menghasilkan data-data yang lengkap, kemudian diproses atau diolah secara kualitatif. Langkah-langkah yang diambil dalam teknik penelitian ini adalah sebagai berikut konsep Huberman (dalam Sugiyono, 2011, hlm. 337):

a. Reduksi Data

Proses reduksi data dalam penelitian ini terdiri dari pemilihan hal-hal yang berhubungan dengan aspek penting dalam proses pembelajaran saxophone. Akhirnya penelitian mereduksi data-data yang dianggap penting dan membuang data-data yang tidak diperlukan. Dengan demikian kegiatan ini dapat memudahkan peneliti dalam memahami data yang dikumpulkan di lapangan. Adapun aspek-aspek permasalahan yang direduksi dalam penelitian ini yaitu meliputi data-data yang sesuai dengan rumusan masalah pembelajaran saxophone pada pemula di DotoDoME yang diperoleh melalui wawancara melalui narasumber.

Data-data yang direduksi ialah tentang pertanyaan penelitian telah diperoleh dari awal penelitian hingga menghasilkan data-data yang lengkap, kemudian diproses atau diolah secara kualitatif. Langkah-langkah yang diambil dalam teknik pengolahan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Data hasil wawancara dan observasi dideskripsikan.
- 2) Dilakukan pemilihan data dan disesuaikan dengan pertanyaan penelitian.
- 3) Data hasil wawancara, observasi dan studi literatur disusun sesuai pertanyaan penelitian.

b. Penyajian Data

Penyajian data merupakan langkah kedua yang dilakukan setelah mereduksi data. Penyajian data diikuti oleh proses pengumpulan data-data yang saling berhubungan satu sama lain melalui observasi, wawancara dan pendokumentasian yang lebih spesifik dan mendalam tentang materi pembelajaran saxophone, tahap pembelajaran saxophone dan hasil pembelajaran saxophone di DotoDoME yang dilakukan oleh peneliti. Hal ini dimaksudkan untuk memperkuat hasil reduksi data untuk diolah lebih lanjut sehingga pada akhirnya menghasilkan suatu kesimpulan.

Dari data-data yang telah didapat dari hasil penelitian yang dilakukan melalui observasi dan wawancara kemudian dikumpulkan dan dianalisis dengan cara:

- 1) Pengelompokan data-data yang telah diperoleh sesuai dengan poin-poin materi yang telah ditentukan.
- 2) Setelah dikelompokkan, data-data tersebut dipilih agar sesuai dengan materi yang diinginkan.

c. Pengambilan Kesimpulan dan Verifikasi Data

Langkah terakhir dalam pengolahan data kualitatif yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi data. Setelah menarik kesimpulan dari hasil penelitian, peneliti mempelajari dan memahami kembali data-data dari hasil penelitian, meminta pertimbangan kepada berbagai pihak mengenai data-data yang diperoleh di lapangan sehubungan dengan materi dan tahapan pembelajaran saxophone yang diberikan dan dilakukan oleh pelatih.

Setelah data-data telah diperoleh oleh penulis dianalisis, data-data tersebut diverifikasi. Verifikasi disini berarti data-data yang sudah dianalisis tersebut kemudian dijelaskan menurut persepsi penulis.

F. Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah yang digunakan peneliti sebelumnya harus di susun terlebih dahulu agar proses penelitian dapat berjalan dengan lebih teratur dan sistematis. Adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti adalah:

1. Studi Pendahuluan: peneliti melakukan penelitian awal dengan mengamati pembelajaran saxophone di DotoDoME dan fenomena yang terjadi dalam sebuah pembelajaran saxophone yang diberikan oleh seorang pengajar terhadap peserta didiknya dengan pembelajaran saxophone untuk pemula, kemudian materi pembelajaran saxophone yang diberikan oleh pengajar, dan hasil dari pembelajaran saxophone.
2. Merumuskan masalah : memfokuskan permasalahan dan membuat pertanyaan yang berkaitan dengan masalah penelitian yang akan diteliti, sehingga peneliti dapat membuat laporannya.
3. Merumuskan asumsi: setelah merumuskan masalah dan kemudian menemukan masalah yang terdapat pada subjek penelitian, setelah itu peneliti membuat asumsi atau anggapan sementara disesuaikan dengan hasil penelitian.
4. Memilih pendekatan penelitian: dalam memilih pendekatan penelitian, peneliti memilih kualitatif karena dalam hal ini peneliti ingin memahami permasalahan berdasarkan sudut pandang dari subjek yaitu pengajar saxophone dan peserta didik yang mengambil instrument saxophone.
5. Pelaksanaan Penelitian: peneliti melakukan wawancara dan dokumentasi dan mengkaji keilmuan. Pada proses pembelajarannya pun peneliti memfokuskan pada materi, langkah-langkah pembelajaran dan tehnik bermain saxophone. Dalam tahap pelaksanaan pun terdapat metodologi dan strategi yang digunakan pada pembelajaran saxophone di DotoDo.
6. Penutupan: peneliti melakukan pengumpulan data secara keseluruhan setelah itu seluruh data tersebut diolah, peneliti harus menganalisis dan memverifikasi data tersebut. Seluruh data disusun sesuai struktur dalam pedoman penelitian, lalu dibentuk berupa draf skripsi dan diseminasi ujian sidang dan setelah selesai sidang, jadilah skripsi yang berjudul Pembelajaran Saxophone untuk Pemula di DotoDo Musik Edutainment.